

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam 40 minggu. Masa awal kehamilan disebut trimester pertama yang dimulai dari konsepsi sampai minggu ke-12. Pada masa ini terjadi perubahan produksi dan pengaruh hormonal serta perubahan anatomi dan fisiologi. Hasil laporan menunjukkan bahwa hampir 50-90% wanita hamil mual muntah terjadi pada trimester pertama (Prawiroharjo, 2014; Irianti *et al*, 2014).

Angka kejadian ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* di Indonesia terdapat sebanyak 50-90%. Kejadian seperti ini terjadi pada sekitar 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. *Emesis Gravidarum* atau nama lainnya *nausea gravidarum* yaitu mual muntah yang sering terjadi pada kehamilan trimester pertama, biasanya terjadi pada pagi hari tetapi dapat timbul disepanjang hari. Penyebab mual muntah kehamilan meliputi tingkat β -hCG dan estrogen yang tinggi. Selain itu mual dan muntah juga berkaitan dengan tingkat estradiol yang lebih tinggi. Tingkat keparahan mual dan muntah dipengaruhi oleh kadar progesteron, kekurangan kortikosteroid, gangguan tiroid, infeksi, faktor psikososial, budaya dan penyebab psikogenik. *Emesis gravidarum* terjadi pada minggu ke-5 setelah hari pertama haid terakhir dan berlangsung selama kurang lebih 12 minggu pertama kehamilan (Pratami, 2016).

Emesis gravidarum dapat menimbulkan berbagai dampak pada ibu hamil, salah satunya adalah penurunan nafsu makan yang mengakibatkan perubahan keseimbangan elektrolit yakni kalium, kalsium, dan natrium sehingga menyebabkan perubahan metabolisme tubuh. Dampak lain dari *emesis gravidarum* juga dapat mengakibatkan kehilangan berat badan sekitar

5% karena cadangan karbohidrat, protein, dan lemak terpakai untuk energi (Mariantari *et al*, 2014).

Bisa diatasi dengan berbagai macam cara seperti makan sedikit tapi sering, menghindari mengkonsumsi kafein/kopi, tembakau, dan alkohol, serta minum wedang jahe. Jahe merupakan tanaman rempah yang dimanfaatkan sebagai minuman dan salah satu jenis tanaman herbal yang mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan tanaman herbal lainnya. Keunggulan pertama jahe adalah gingerol dapat melancarkan peredaran darah dan saraf-saraf bekerja dengan baik sehingga ketegangan bisa dicairkan, kepala jadi segar, mual muntah pun bisa ditekan, kandungan minyak atsirinya dapat memblokir reflek muntah, sedangkan oleoresin menyebabkan rasa pedas yang menghangatkan tubuh dan mengeluarkan keringat (Nikita, 2011 dalam Rahmawati dan Rahayu, 2016).

Penelitian Alyamaniyah dan Mahmudah (2014) menyatakan bahwa wedang jahe efektif untuk menurunkan frekuensi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama. Berdasarkan studi pendahuluan di PKD Ngudi Sehat Kelurahan Tanon tahun 2019 didapatkan 8 ibu hamil, 3 ibu hamil trimester pertama yang mengalami *emesis gravidarum*. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pemberian wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama dengan *emesis gravidarum*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, bagaimanakah penurunan *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mendeskripsikan hasil pemberian wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama dengan *emesis gravidarum*.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan *emesis gravidarum* sebelum diberikan wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan *emesis gravidarum* sesudah diberikan wedang jahe pada ibu hamil trimester pertama.
- c. Mendeskripsikan hasil pengamatan *emesis gravidarum* sebelum dan sesudah diberikan wedang jahe pada dua responden.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai sarana pembanding bagi dunia ilmu kesehatan tentang pemberian wedang jahe sebagai penanganan terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester pertama.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Bidan di PKD Ngudi Sehat Tanon

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan meningkatkan kompetensi bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas mutu pelayanan kebidanan khususnya pelayanan ANC dalam penanganan ibu hamil trimester pertama yang mengalami *emesis gravidarum*.

- b. Bagi Ibu Hamil di Wilayah PKD Ngudi Sehat Tanon

Adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya di trimester pertama terhadap pemberian wedang jahe untuk mengurangi *emesis gravidarum*.